

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. BADAK NGL DALAM PERBERDAYAAN MASYARKAT DI KELURAHAN GUNUNG TELIHAN KOTA BONTANG

Marianus Anomsius Logho¹, Erwin Resmawan², Anwar Alaydrus³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan Peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang. Analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil penelitian ini di peroleh gambaran secara keseluruhan bahwa CSR PT Badak NGL telah berperan optimal dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang dinilai baik dalam hal pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari Peran CSR PT Badak NGL dalam melibatkan pemerintah Kelurahan Gunung Telihan serta partisipasi dan dukungan masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang.

Kata Kunci: *Peran, CSR, pemberdayaan, masyarakat*

Pendahuluan

Tata kelola perusahaan adalah suatu objek yang memiliki banyak aspek. Salah satunya adalah topik utama dalam kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang sosial. Fokus utama lainnya adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus di tunjukan untuk

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: anom_zeus009@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

mengoptimalkan hasil ekonomi, dengan penekanan kuat pada keseimbangan mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Proses pemberdayaan masyarakat saat ini tidak hanya menjadi tugas pemerintah saja, namun sudah menjadi tanggung jawab dari pelaku dunia Usaha atau perusahaan yang berkembang di suatu negara dimana hal ini menjadi komponen penting dalam proses pembangunan sebuah negara. Dengan alasan tersebut maka pelaku dunia usaha perlu menerapkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Pengertian CSR sangat beragam. Singkatnya, CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.

Dalam konteks pemberdayaan, CSR merupakan bagian dari *policy* perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*corporate social policy*), yakni strategi dan *roadmap* perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab legal, etis, dan sosial sebagaimana konsep piramida CSR-nya Archie B. Carol (Suharto, 2007a). Dalam literatur pekerjaan sosial (*social work*), CSR termasuk dalam gugus pekerjaan sosial industri, *industrial social work* atau *occupational social work* (Suharto, 2007a). Pekerjaan Sosial Industri mencakup pelayanan sosial internal dan eksternal.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap publik eksternal dalam upaya untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat. Kecamatan Bontang barat memiliki tiga kelurahan diantaranya kelurahan Kanaan, kelurahan Telihan, kelurahan Belimbing. Luas 17,20 km² Jumlah penduduk 24,911. Di sekitar wilayah kecamatan bontang barat terdapat Berapa perusahaan berskala Internasional diantaranya adalah PT.BADAK NATURAL GAS LIQUEFACTION (NGL). Perusahaan PT.BADAK NGL adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang mengeksplor sumberdaya alam berupa gas alam cair dimana perusahaan ini berdiri di tengah masyarakat Kota Bontang. Menyadari akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan PT.BADAK NGL kepada masyarakat sekitar demi menjaga kredibilitas perusahaan PT.BADAK NGL melalui devisi khusus di bidang *public relations*.

Dalam komitmennya terhadap lingkungan sekitarnya, PT Badak NGL telah menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan sumberdaya manusia kelompok dan pemupukan usaha bagi masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan. Namun demikian dari observasi yang dilakukan ternyata diketahui bahwa di Kelurahan Gunung Telihan masih banyak angka pengangguran keluarga miskin terdapat 376 KK (1.698 jiwa) dari 1.194 jumlah KK Badan Pusat Statistik (BPS) 2015 Kota Bontang berdasarkan data jumlah KK miskin 31,50 %. Masyarakat Kelurahan Gunung Telihan masih memerlukan pelatihan dan pembinaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT.

BADAK NGL dalam pengembangan sumberdaya manusia yang punya keterampilan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis sampai sejauh mana memberikan kontribusi PT.BADAK NGL. Maka dilakukan penelitian dengan judul: Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. BADAK NGL (*Natural Gas Liquefaction*) dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan Kota Bontang

Kerangka Dasar Teori

Peran

Pengertian peran menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Fadli dalam Barbara, 2008).

Pemberdayaan

Menurut Sulistiani (2004:77) pemberdayaan berasal dari kata dasar `daya' yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan, kemampuan atau proses pemberian daya, kekuatan, kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang tidak mempunyai daya atau belum berdaya. Merton dalam Raho (2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran. Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

Masyarakat

Soekanto (2003:134) mengatakan bahwa masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa yang merupakan anggota suatu kelompok, baik itu kelompok besar atau pun kelompok kecil yang hidup bersama dan dapat memenuhi kepentingan-kepentingan kehidupan yang utama. Suharto (2005:47-48), mengemukakan bahwa tujuan mempelajari masyarakat supaya dapat melakukan penelitian mengenai masyarakat sehingga mampu memahami konteks dimana kegiatan pemberdayaan masyarakat akan dilaksanakan, mengevaluasi, dan sistem pelayanan kemanusiaan yang ada serta mengerti struktur pengambilan keputusan di wilayah-wilayah yang ada.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumaryadi, (2005:111) Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun daya masyarakat, dengan mendorong, memberikan motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, serta berupaya berupaya untuk mengembangkannya (<http://eone87.wordpress.com>). Sedangkan dasar-dasar Pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan masyarakat khususnya kaum miskin, kaum lemah dan kelompok terpinggirkan, menciptakan hubungan kerja sama antara masyarakat dan lembaga-lembaga pengembangan, memobilisasi dan optimalisasi penggunaan sumberdaya secara berkelanjutan, mengurangi ketergantungan, membagikan kekuasaan dan tanggung jawab, dan meningkatkan tingkat keberlanjutan (dalam Sutrisno,2005:17). Berdasarkan berapa teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memampukan dan memandirikan masyarakat dengan menggunakan sumberdaya atau potensi yang ada pada masyarakat itu sendiri.

Peran Corporate Social Responsibility PT.Badak NGL

Rencana Strategis Badak LNG memuat program kerja dan kegiatan yang disusun berdasarkan hasil *social mapping*. Program kerja dan kegiatan yang disusun merupakan penjabaran kebijakan umum dan lebih operasional berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat di Kota Bontang. Rencana strategis merupakan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan kelompok rentan (*vulnerability*) yang ada di Kota Bontang dan sebagai strategi jangka panjang, dalam rangka mempersiapkan masyarakat sekitar perusahaan menuju kemandirian agar tidak sepenuhnya bergantung kepada perusahaan. Adapun bentuk program yang dilaksanakan oleh Badak LNG mencakup 4 (empat) pilar yaitu:

1. *Community Empowerment Program*
Program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk mewujudkan kemandirian masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun dalam pengelolaan lingkungan di sekitar perusahaan.
2. *Capacity Building Program*
Program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan, baik formal (beasiswa, bantuan pendidikan formal dll), dan bersifat non formal (pelatihan-pelatihan kemasyarakatan dan workshop).
3. *Charity Program*
Program bantuan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar kilang dalam bidang kesehatan, keagamaan, olahraga, seni, dan budaya.

4. *Infrastructure Program*

Program yang bersifat *pioneer* untuk mendukung sarana dan prasarana umum seperti bangunan posyandu, renovasi bontang kuala information center, renovasi taman remaja hotspot dan lain sebagainya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Fokus Penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi penulis supaya lebih mudah dalam melaksanakan penelitian dilapangan maka perlu ditetapkan suatu fokus penelitian:

1. Peran CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat:
 - 1.1 Program pengembangan masyarakat
 - 1.2 Bantuan pendidikan
 - 1.3 Program pengembangan Kelompok
2. Faktor pendukung dan penghambat Peran CSR PT. Badak NGL. Dalam pemberdayaan masyarakat

Hasil Penelitian

Peran CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat

Program Pengembangan Masyarakat

Peran CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan adalah komitmennya terhadap lingkungan sekitarnya, PT Badak NGL telah menyelenggarakan program-program pembangunan lingkungan, meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemuda, olahraga, dukungan untuk orang cacat, elevasi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan peluang bisnis. Badak LNG selalu melibatkan elemen stakeholder terkait yang terdiri dari Pemerintah Kota Bontang, Mitra Binaan, dan LSM Bikal sebagai pihak evaluator program comdev. Hal ini dilakukan agar program-program yang direncanakan sejalan dengan keinginan masyarakat dan sejalan dengan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bontang sehingga program comdev tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat sekitar, tetapi juga turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi pemerintah setempat.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bawah benar adanya Peran CSR PT Badak NGL. Dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan adalah memberikan bantuan melalui program comdev yang di gunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mereka lakukan dan dilakukan PT. Badak NGL. Secara keseluruhan dana program *community development* yang telah dialokasikan oleh PT. Badak NGL untuk memberdayakan masyarakat di

wilayah sekitar yang berdekatan langsung dengan perusahaan. Anggaran dana yang diberikan secara rutin setiap tahun.

Dana bantuan program community developmen PT. Badak NGL untuk memberdayakan masyarakat di wilayah sekitar yang berdekatan langsung dengan perusahaan. Yang lebih terbagi pada:

1. *Empowerment*
2. *Capacity Building*
3. *Infrastructure*
4. *Charity*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan PT. Badak NGL untuk memberdayakan masyarakat terbagi dalam beberapa program prioritas adapun community developmen PT. Badak NGL adalah peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan ekonomi, peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui dunia pendidikan pemberian batuan beasiswa, peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui infrastuktur sarana dan prasarana pendukung kegiatan, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui jasmani dan rohani pembuatan sarana prasana olahraga dan pembangunan Masjid

Bantuan Pendidikan

Pemberian Donasi untuk pendidikan dan penelitian yang didistribusikan melalui beasiswa untuk SD, SMP, SMA di seluruh Kota Bontang dan mahasiswa Universitas dan Politeknik Selain beberapa bangunan SD dan SMP yang sudah dibangun dilaksanakan juga rehabilitasi kondisi fisik yang rusak di Kota Bontang. Memberikan Dana Insentif kepada guru di daerah terpencil dan pesisir Pola bantuan dalam jangka waktu bantuan langsung, bantuan melalui kerja sama.

Untuk meningkatkan Sumberdaya manusia di Kelurahan Gunung Telihan. PT Badak NGL memberikan beasiswa untuk bersekolah di yayasan pendidikan PT Badak NGL, dana bantuan rehabilitasi bangunan, dan memberikan kesempatan magang di kawasan areal PT Badak NGL”. (Wawancara 06 September 2016).

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis bawah memang benar dalam meningkatkan Sumberdaya manusia di Kelurahan Gunung Telihan. PT Badak NGL .Berangkat dari keyakinan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi sumber daya manusia di Bontang, PT Badak NGL. tidak ragu-ragu untuk melaksanakan program ini dengan sepenuh hati.

Adapun rincian dana yang dilakukan PT. Badak NGL. Di Kelurahan Gunung Telihan

1. Bantuan Dana Pendidikan Siswa

PT. Badak NGL dalam peningkatan pendidikan selalu menyiapkan anggaran bantuan dana pendidikan. dana pendidikan di salurkan kepada siswa di sekolah SD, SMP, dan SMA. Di mana dana ini untuk mengurangi beban

biaya, khususnya dalam pembiayaan pendidikan bagi masyarakat sekitar. Pemberian dana bantuan pendidikan adalah program yang mendukung program pemerintah Kota Bontang. Penerimaan bantuan dan tersebut di berikan oleh community developmen PT. Badak NGL kepada siswa-siswi di Kelurahan Gunung Telihan yang mengikuti pendidikan di sekolah. Dimana dan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa penerima bantuan. Setiap tahunnya PT. Badak NGL memberikan bantuan dana sebesar Rp. 250.000.000,- yang penyalurannya dilakukan melalui beberapa tahap seleksi dengan melibatkan pihak sekolah terkait dengan community developmen PT. Badak NGL. Pemberian bantuan dana ini di berikan bagi siswa siswi yang memiliki prestasi di sekolah dan memiliki perekonomian yang di bawah standar. Program ini terbagi dalam kegiatan, yaitu: Kesempatan Belajar di YPVDP, Beasiswa Prestasi.

Berdasarkan dari data dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, bantuan dana yang diberikan merupakan bantuan dana yang dikhususkan kepada siswa yang mempunyai dua kriteria tertentu. Yaitu kriteria pertama adalah siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Kriteria kedua adalah siswa yang dari sisi ekonomi tidak mampu.

2. Pemberian Insentif pada guru

Dana Insentif Guru Program ini merupakan kepedulian Perusahaan terhadap para pengajar yang bertugas di sekolah yang masih aktif mengajar dimana anggaran bantuan dana insentif diberikan perbulan adapun rincian diatas pemberian tahun 2013 jumlah penerima 20 guru dengan jumlah dana total 30.000.000., 2014 jumlah penerima 25 guru dengan jumlah dana total 35.000.000. , 2015 jumlah penerima 25 guru dengan jumlah dana total 35.000.000., 2016 jumlah penerima 20 guru dengan jumlah dana total 35.000.000. pemberian ini bukan dimaksudkan dalam gaji pegawai negeri tapi pegawai honorer yang membutuhkan.

Untuk meningkat semangat dalam kinerja dalam mengajar PT. Badak NGL menyediakan dana dalam bentuk pemberian dana Insentif Guru. Program ini merupakan kepedulian terhadap kesejahteraan guru yang berada sekitara wilayah perusahaan PT. Badak NGL. Pemberian insentif adalah program tahunan yang selalu kami anggarkan untuk kesejahteraan guru.

Selama ini yang saya ketahui pemberian dana Insentif Guru. Di beberap sekolah SD, SMP,dan SMA yang berada dalam kawasan Kelurahan Gunung Telihan masih berjalan dan menjadi program tahunan PT. Badak NGL.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis, memang benar dalam meningkatkan kinerja guru di Kelurahan Gunung Telihan. PT Badak NGL melakukan pemberian dana Insentif Guru. Berangkat dari keyakinan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang

bagi sumber daya manusia di Bontang, PT Badak NGL. tidak ragu-ragu untuk melaksanakan program ini dengan sepenuh hati.

3. Bantuan Dana Infrastruktur Sekolah

Program dana Infrastruktur sekolah ini adalah memberikan sarana langsung berupa fisik baik yang bersifat total maupun partisipatif. Bantuan ini juga bisa berupa pengadaan peralatan belajar dalam mendukung operasional institusi. Pembangunan Infrastruktur Sekolah. Di beberapa Wilayah Dikelurahan Gunung Telihan berapa sekolah yang menerima perbaikan fisik secara langsung Sekolah SD Yayasan Galilea, SD Santa Theresia, SMP N 4 Bontang Barat dan SMK N 3 Bontang Barat. Kegiatan Pendidikan Program ini merupakan kegiatan yang bersifat insidental dan tidak direncanakan dimana perusahaan memberikan kontribusinya kepada masyarakat didasarkan permintaan dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan sekolah baik untuk PBM (Proses Belajar-Mengajar) maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Program bantuan infrastruktur ini tidak menyediakan dana. Dimana langsung menyiapkan bantuan dalam bentuk fisik untuk langsung membantu kerusakan infrastruktur sekolah yang bersangkutan. Dalam proses bantuan PT. Badak langsung berkoordinasi dengan pihak sekolah perbaikan infrastuktur.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, program bantuan infrastruktur merupakan program dari PT. Badak NGL yang tidak menyediakan bantuan dalam bentuk anggaran atau dana, tetapi program ini justru menyiapkan bantuan dalam bentuk fisik untuk langsung membantu kerusakan infrastruktur fisik sekolah yang mengalami kerusakan dan perlu perbaikan. Dan program ini hanya membantu apabila ada kebutuhan dari masyarakat/ sekolah yang mengalami kerusakan.

4. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA)

Penerima bantuan Program GN-OTA keluarga besar PT Badak NGL kami seleksi berdasarkan kerjasama dengan Yayasan Lembaga GN-OTA Kota Bontang yang terdiri dari anak-anak kurang mampu tingkat SD/MI dan SLTP/MTs di wilayah Kota Bontang. Paket bantuan yang diberikan oleh perusahaan kami kepada murid SD/MI dan SMP/MTs yang terdiri dari seragam, sepatu, tas sekolah, buku, alat tulis kepada anak-anak kurang mampu di Kelurahan Gunung Telihan dan sekitarnya, untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Program bantuan Program GN-OTA memberikan seragam, sepatu, tas sekolah, buku, alat tulis kepada anak-anak kurang mampu . bantuan ini langsung di berikan kepada anak yang menjadi target. Dari pihak PT. Badak NGL.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis bawah memang benar ada kegiatan bantuan Program GN-OTA di Kelurahan Gunung Telihan. PT Badak NGL . melakukan pemberian Program GN-OTA juga di lakukan secara selektif

Program Pengembangan Kelompok

PT. Badak NGL. Dalam meningkatkan pemberdayaan melalui program pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkembang serta melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan, dan berperan aktif dalam pengembangan komunitas yang harmonis yang pada akhirnya akan menciptakan nilai bersama bagi para pemegang kepentingan.

Keberadaan PT. Badak NGL. Kelurahan Gunung Telihan berdaya Positif bagi masyarakat Kelurahan Gunung Telihan hal ini dapat terlihat dari peningkatan ekonomi masyarakat pemberian bantuan modal usaha, pelatihan pelatihan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Peran PT. Badak LNG dalam mendukung Peluang usaha menjahit pakaian seperti halnya bukan usaha musiman yang hanya akan ramai untuk beberapa saat saja, karena beberapa perusahaan-perusahaan maupun instansi pemerintahan maupun untuk keperluan sekolah mewajibkan untuk memakai pakaian seragam. Bukan hanya itu saja, alasan peluang usaha menjahit akan terus meningkat mengingat kebutuhan pakaian oleh masyarakat tetap terus ada baik untuk dipakai sehari-hari maupun dalam momen-momen tertentu. Kebutuhan akan pakaian dengan metode penjahitan non-masal di Kota Bontang cukup memberikan peluang usaha untuk para pelaku usaha menjahit yang ada di Kota Bontang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pesanan yang rutin dari para masyarakat di Kota Bontang baik itu skala yang kecil (perorangan) sampai dengan skala yang cukup besar (institusi).

Dengan penjelasan tersebut, pelaku usaha menjahit di Kelurahan Gunung Telihan bisa dikategorikan sebagai salah satu pelaku UMKM di bidang usaha kerajinan kreatif yang diaplikasikan pada usaha konveksi skala kecil. Melihat potensi tersebut, PT. Badak LNG melalui program *community development* membuat kelompok mitra sejati yang kegiatan utamanya menyediakan jasa menjahit. Berdiri pada tahun 2011 dengan nama kelompok awal mitra sejati,

Badak LNG memberikan pengembangan kapasitas berupa pelatihan menjahit bagi masyarakat Kelurahan Gunung Telihan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat mahir. Koperasi Cipta Busana (KOCIBU) merupakan program berbasis keahlian jasa menjahit dan pemanfaatan limbah kain perca yang dijalankan oleh kelompok mitra sejati. Kelompok ini terbentuk dari komunitas penjahit perempuan di Kelurahan Gunung Telihan Menjadi mitra binaan perusahaan sejak tahun 2011, program KOCIBU kini sudah berada pada fase kemandirian, berdasarkan assessment partisipatif yang dilakukan oleh Lurah Gunung Telihan, Yayasan Bikal, dan tim comdev Badak LNG. Bentuk bantuan yang diberikan Badak LNG dalam mendukung program ini antara lain memberikan bantuan berupa pelatihan menjahit untuk 40 orang anggota KOCIBU mulai dari keterampilan menjahit tahap awal hingga tahap terampil. Selain itu Badak LNG juga memberikan bantuan berupa 20 mesin jahit untuk menunjang aktifitas kelompok KOCIBU. Badak LNG juga memfasilitasi pembentukan

koperasi dari awal pendaftaran hingga mendapat badan hukum koperasi. Pemberdayaan kelembagaan program KOCIBU berkembang dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Pada tahun 2012 perusahaan memberikan pelatihan dan pembinaan program seperti memberikan bantuan mesin jahit, mengadakan pelatihan menjahit awal, dan memberikan pelatihan management keuangan. Tahun 2013, dilakukan pengembangan program dengan memberikan pelatihan menjahit tingkat terampil untuk meningkatkan skill anggota. Tahun 2014, perusahaan mengembangkan program dengan mendirikan WASERDA (Warung Serba Ada) untuk meningkatkan penjualan, memberikan pelatihan menjahit tingkat terampil dan memfasilitasi pembentukan koperasi, hingga pada tahun 2015 berada pada tahap kemandirian. Pada tahun 2016 ini, KOCIBU telah menjadi partner bisnis perusahaan, terutama dalam hal pengadaan seragam karyawan dan seragam mahasiswa magang di Badak LNG.

Pemberdayaan kelompok ekonomi meningkat sejak adanya program program menjahit di Kelurahan Gunung Telihan yang di lakukan oleh CSR PT. Badak NGL. Masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan dapat melambat penghasilan keluarga. Dan bisa membiayai keperluan rumah tangga Saat ini kegiatan KOCIBU tidak hanya terfokus kepada penyediaan jasa menjahit dan melakukan diversifikasi usaha seperti pembuatan kerajinan dari kain perca, menjual peralatan menjahit, serta mendirikan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Kerja (LPK). Setelah melalui tahap kemandirian, KOCIBU kini menjadi partner atau mitra bagi perusahaan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran CSR PT Badak NGL dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan

Faktor Pendukung

Pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan apapun tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung, seperti halnya yang dilakukan oleh CSR PT. Badak NGL di Kelurahan Gunung Telihan terkait dengan peran dari perusahaan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, ternyata juga dihadapkan pada persoalan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh manager PT. Badak NGL Bapak Eddy Cahyadi menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat berperan penting seperti dukungan dan partisipasi dari masyarakat dan kepala Kelurahan Gunung Telihan dalam membantu kegiatan perusahaan, sehingga kerjasama yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik. Kemudian ketersediaannya fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh masyarakat seperti halnya dalam kegiatan sosial, dimana masyarakat membutuhkan alat alat untuk kegiatan kami pun siap mendukung..” (Wawancara 5 September 2016)

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh CSR PT Badak NGL salah satunya

adalah partisipasi masyarakat Kelurahan Gunung Telihan dan kepala Kelurahan Gunung Telihan dalam membantu setiap kegiatan perusahaan. Keikutsertaan masyarakat sangat membantu CSR PT Badak NGL dalam setiap kegiatan kerjasama antara perusahaan dan masyarakat. Kemudian ketersediaan Sarana dan prasarana dari perusahaan juga menjadi faktor pendukung CSR PT Badak NGL dalam melakukan pemberdayaan masyarakat pada Kelurahan Gunung Telihan

Sedangkan wawancara dengan bapak Viki Rizqi riadir selaku Kepala Kelurahan Gunung Telihan mengemukakan tentang keadaan yang mendukung pemberdayaan masyarakat, yaitu berkenaan dengan sarana dan prasarana, sebagai berikut :

“Faktor pendukung yang saat ini membantu yaitu dari segi sarana dan prasarana, dimana hal itu membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan yang optimal, sangat mendukung sekali apabila masyarakat membutuhkan bantuan berupa alat berat, dari pihak perusahaan juga bersedia untuk meminjamkan alat berat dan memberikan alat tersebut.”
(Wawancara 6 September 2016)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Gunung Telihan karena adanya sarana dan prasarana dari CSR PT Badak NGL yang sangat mendukung apabila masyarakat membutuhkan bantuan seperti bantuan berupa alat berat dan memberikan alat yang di perlukan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat Kelurahan Gunung Telihan.

Dari seluruh hasil wawancara mengenai faktor pendukung tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan adalah :

1. Partisipasi masyarakat dalam menjalankan kegiatan program program yang dibuat oleh CSR PT. Badak NGL dengan sungguh dan keikutsertaan masyarakat dalam membantu perusahaan melaksanakan setiap kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Gunung Telihan
2. Ketersediaan sarana dan prasarana dari perusahaan yang mendukung apabila masyarakat membutuhkan bantuan seperti bantuan berupa alat berat dan operator alat berat untuk pembangunan gedung, fasilitas jalan, dan fasilitas umum lainnya.

Faktor Penghambat

Peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, penulis juga menemukan adanya faktor penghambat peran dari perusahaan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan. Berikut hasil wawancara dengan manager CSR PT. Badak NGL Bapak Eddy Cahyadi menyatakan bahwa:

“Adapun kendala yang kami hadapi adalah salah satunya yaitu dari komunikasi yang kurang baik sehingga bisa menimbulkan kurang solidnya kerjasama yang kami lakukan tetapi sudah diberi penjelasan dan

mereka dapat menerima dengan baik. Selain itu dari sarana fasilitas Pemerinta kurang untuk membangun kesejahteraan masyarakat yang kurang baik. Maka dari pada itu diperlukan kesadaran yang baik oleh pemerinta untuk memantau setiap program program yang dilakukan CSR PT. Badak NGL. Dimana supaya program program bisa berjalan dengan baik”.(Wawancara 5september2016)

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kendala dalam terlaksananya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan. adalah kurangnya komunikasi antara perusahaan dan masyarakat sehingga menimbulkan kurang solidnya kerjasama yang dilakukan. Tetapi hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan penjelasan kepada warga dan warga pun merespon dengan baik. Selain itu hambatan lainnya adalah kurangnya pengawasan dari pihak kelurahan dalam pemberdayaan berkelanjutan

Sedangkan wawancara dengan Bapak Viki Rizqi riadir selaku Kepala Kelurahan Gunung Telihan., mengemukakan tentang keadaan yang menghambat pelayanan yaitu berkenaan dengan partisipasi masyarakat yang masih kurang mendukung, sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan ini karena kesibukan masyarakat dalam bekerja dan rendahnya kesadaran masing-masing individu dalam melaksanakan peran dan fungsinya.”
(Wawancara 6 September 2016)

Berdasarkan wawancara diatas terlihat bahwa faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat oleh CSR PT Badak NGL adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan karena kesibukan masyarakat dalam bekerja dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan peran dan fungsinya.

Dari seluruh hasil wawancara mengenai faktor penghambat tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang menghambat peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan.adalah :

1. Kurangnya komunikasi antara perusahaan dan masyarakat sehingga menimbulkan kurang solidnya kerjasama yang dilakukan. Selain itu kurangnya pengawasan dari pihak kelurahan dalam pemberdayaan berkelanjutan
2. Pemerintah kurang untuk membangun kesejahteraan masyarakat yang baik. Maka dari tu diperlukan kesadaran dari pemerintah untuk memantau setiap program-program yang dilakukan CSR PT. Badak NGL. Dimana supaya program program bisa berjalan dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Peran CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan.pada bidang ekonomi Bersama dengan Pemerintah Kota

Bontang, telah mengurangi tingkat kemiskinan di Kelurahan Gunung Telihan dengan mendukung gerakan ekonomi berbasis kerakyatan yaitu untuk segmen UMKM. Melalui pelaksanaan program *Community Development* yang menitikberatkan kepada program pemberdayaan masyarakat, dapat menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat yang ada disekitar lokasi perusahaan.

2. CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan pada bidang pendidikan telah memberikan bantuan dana dan peminjaman alat berat untuk membantu pembangunan gedung sekolah di Kelurahan Gunung Telihan. Selanjutnya CSR PT Badak NGL memberikan beasiswa untuk siswa-siswi berprestasi di Kelurahan Gunung Telihan terutama pada sekolah-sekolah terdekat yang dilaksanakan pada tahun 2016 dan mendapat tanggapan yang baik dari Kepala Lurah dan Kepala Sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Kelurahan Gunung Telihan
3. CSR PT Badak NGL dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan pada bidang sosial budaya seperti bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan dalam bidang seni seperti kesenian kuda lumping, perayaan hari-hari besar nasional seperti perayaan hari kemerdekaan. Selanjutnya bantuan berupa peminjaman alat berat atas permintaan masyarakat untuk membantu pembangunan fasilitas umum seperti fasilitas sarana jalan, ibadah, pendidikan dan sarana olahraga.
4. Faktor Pendukung Peran CSR PT Badak NGL dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Kelurahan Gunung Telihan partisipasi masyarakat dalam mendistribusikan hasil menjahit kepada perusahaan dan keikutsertaan masyarakat dalam membantu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan, ketersediaan sarana dan prasarana dari perusahaan yang mendukung apabila masyarakat membutuhkan bantuan. Kemudian faktor penghambat perusahaan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat seperti kurangnya komunikasi antara perusahaan dan masyarakat sehingga menimbulkan kurang solidnya kerjasama yang dilakukan, pengaruh cuaca yang kurang baik ataupun unit alat berat sedang rusak ketika masyarakat sedang membutuhkan, kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan karena kesibukan masyarakat dalam bekerja. Selain itu kurang aktifnya pemerintahan dalam memantau pelaksanaan program CSR PT. Badak NGL

Saran

1. Perlu ditingkatkan dalam penyusunan kegiatan perencanaan pemberdayaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat, agar masyarakat dapat terlibat aktif dalam pelaksanaan program pemberdayaan oleh CSR PT Badak NGL. Perlunya sebuah program pemberdayaan dari perusahaan untuk membentuk kemandirian masyarakat secara berkesinambungan, agar

masyarakat dapat mengembangkan potensi sumber daya yang ada tanpa adanya ketergantungan dengan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya optimalisasi kegiatan yang dilakukan perusahaan serta dukungan dari berbagai pihak agar dapat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

2. Peningkatan peranan perusahaan dan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat lebih di optimalkan lagi, agar program pemberdayaan masyarakat yang ada semakin berkembang dan agar masyarakat lebih berdaya dalam tatanan ekonomi dan sosial.

Daftar Pustaka

- Raho Bernard. 2007, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: PrestasiPustaka
- Soerjono Soekanto 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat* Jakarta CV. Citra Utama
- Sulistiyani. Ambar Teguh .2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta Gava Media.
- Suharto, Edi.2005. *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Alfabeta : Bandung.
- Sutrisno,2005 *Manajemen Keuangan teori Konsep dan aplikasi* , Yogyakarta: Penerbit Ekonosia.